

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI WAKTU MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA
POWERPOINT DI KELAS 1 UPT SD NEGERI PLOSOREJO 02**

Ellia Maynawati¹, Arina Restian²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, ²UPT SD Negeri Plosorejo 02

¹elliamaynawati666@gmail.com, ²arina.poenya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of mathematics learning outcomes of 1th grade students of UPT SD Negeri Plosorejo 02 through a media powerpoint assisted Problem Based Learning model. Problem Based Learning model which helped with powerpoint to 1th grade students of UPT SD Negeri Plosorejo 02. The type of this research is Class Action Research (CAR) with a spiral model from C. Kemmis & Mc. Taggart. The research subjects were 1th grade students of UPT SD Negeri Plosorejo 02 totaling 11 students. Data collection techniques using test techniques in the form of evaluation and non-test questions in the form of observation and documentation. The results of the study were proven by the completeness of the 1th grade students learning at 45.5% pre-cycle, increased in the first cycle to 63.6%, and in the second cycle the students learning completeness reached 100% of 11 students. Thus it can be concluded that the learning mathematic using Problem Based Learning model which helped with powerpoint can improve results of learning mathematic to 1th grade students of 1th UPT SD Negeri Plosorejo 02.

Keywords: Learning outcomes, Mathematics, Problem-Based Learning (PBL).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 melalui model Problem Based Learning berbantu media powerpoint. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari C. Kemmis & Mc. Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal evaluasi dan tes berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa kelas 1 pada prasiklus 45,5%, meningkat pada siklus I menjadi 63,6%, dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dari 11 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning berbantu media powerpoint dalam pembelajaran Matematika khususnya pokok bahasan waktu terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02.

Kata Kunci: Hasil Belajar, matematika, Problem Based Learning (PBL)

A. Pendahuluan

zaman yang semakin cepat, dunia

Mengikuti perkembangan pendidikan dituntut untuk

menciptakan pembelajaran yang efektif, dalam hal ini pendidik harus mampu meningkatkan kreativitas terutama dibidang teknik informasi teknologi dan komunikasi. Pada penggunaan media pengembangan yang berkembang semakin meluas dan mendunia. Khususnya para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Beragam jenis memanfaatkan media berbasis teknologi di bidang pendidikan salah satunya media pembelajaran yakni *powerpoint*. Menurut (Demelza & Friendha, 2020) menyatakan bahwa Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media berfungsi perantara dalam memberikan informasi pada proses pembelajaran. Dalam hal ini para pendidik harus senantiasa efektif memberikan pengajaran serta strategi yang inovatif dalam materi yang akan diterima oleh peserta didik teknologi yang saat ini semakin berkembang pesat memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan

khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara pada penelitian awal yang dilakukan dengan ibu sinta halimatus sa'idah, S.Pd.SD sebagai guru kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 pada hari jumat 24 Februari 2023 bahwa Kriteria minimal KKM ditentukan oleh sekolah adalah tujuh puluh lima. Untuk mencapai KKM tersebut masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan yang menurut ibu sinta halimatus sa'idah, S.Pd.SD perolehan dari proses belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran Matematika pokok bahasan waktu dari 11 siswa sebanyak 6 siswa (55%) masih menemukan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan nilainya di bawah rata rata. Sebanyak 45% mendapat nilai di atas rata rata yakni sesuai KKM yaitu tujuh puluh lima. Melihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika pokok bahasan materi waktu masih rendah. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan dalam menjelaskan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran

berbasis *Microsoft Power Point* Matematika di kelas I UPT SD Negeri Plosorejo 02 dalam proses pembelajaran.

Matematika masih saja menjadi momok baik ketika mendengar dan mempelajarinya. Hal ini selalu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk dapat menghilangkan kecemasan belajar siswa namun, tetap arus membekali dengan cara siswa dengan teori maupun pemecahan masalah terkait matematika. Karena pembelajaran matematika menjadi pendidikan yang paling dasar dan sangat berpengaruh besar (Khaesarani & Khairani Hasibuan, 2021). Tentunya berdasarkan masalah tersebut guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran salah satunya adalah *problem based learning*. Menurut husnul, (2020) *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dimana menghadapkan siswa kepada suatu masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara koseptual masalah terbuka dalam pembelajaran. Dalam hal ini model *problem based learning* salah satu

cara melatih siswa dalam menghadapi berbagai masalah baik kelompok maupun individu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan Penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model problem solving berbantu Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Powerpoint* Materi Waktu Kelas I di UPT SD Negeri Plosorejo 02”

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan pada mata pelajaran Matematika di UPT SD Negeri Plosorejo 02, Kabupaten Blitar, kelas I. Penelitian ini menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadopsi model Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Dalam penelitian ini, dua siklus dilakukan (Cahyani et al., 2021). Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I UPT SD Negeri Plosorejo 02, Kabupaten Blitar, pada tahun ajaran 2022/2023.

Subjek penelitian ini adalah 11 siswa kelas I, terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan tes.

Observasi telah dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas I di UPT SD Negeri Plosorejo 02 Kabupaten Blitar. Tes juga telah dilakukan untuk mengukur pencapaian pembelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mereka. Selain itu, tes tersebut juga berguna untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tercapai. Data hasil belajar dari siklus I dan siklus II digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kedua siklus tersebut.

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis hasil belajar siswa dengan cara berikut:

1. Untuk mengukur tingkat keaktifan siswa yang menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)*,

Perhitungan tingkat keterlibatan siswa dalam menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)* dapat dilakukan dengan membagi jumlah skor kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran dengan skor maksimal yang mungkin diperoleh, lalu hasilnya dikalikan dengan 100% atau dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Rata-Rata Kelas

Perhitungan rata-rata kelas dilakukan dengan membandingkan total nilai seluruh siswa dengan jumlah siswa atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Total seluruh nilai siswa

n = Total seluruh siswa

3. Pencapaian Klasikal

Untuk menghitung tingkat pencapaian secara klasikal, dapat membagi jumlah siswa yang memenuhi kriteria dengan total siswa, kemudian mengalikannya dengan 100%. bisa menggunakan rumus berikut untuk melakukan perhitungan tersebut:

$$\text{Ketercapaian klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai kriteria}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berikut adalah kriteria untuk merefleksikan hasil belajar siswa yang telah dicapai secara klasikal:

No.	Rentang	Huruf	Keterangan
1.	91 -100 %	A	Sangat Baik
2.	84 – 91 %	B	Baik
3.	76 – 83 %	C	Cukup
4.	61 – 75 %	D	Kurang
5.	<60	E	

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan melalui 2 siklus dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *Powerpoint* pada muatan pelajaran matematika kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02. Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti melakukan observasi terhadap siswa dan guru UPT SD Negeri Plosorejo 02. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 75$) data perolehan hasil belajar matematika kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 prasiklus atau sebelum dilaksanakan tindakan dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Destribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Prasiklus

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	>92- 100	0	0%
2.	>83-92	2	18,10%
3.	≥75-83	3	27,30%
4.	< 75	6	54,50%
Jumlah		11	100%
Nilai Rata-rata		72	
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		50	

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara >93-100, nilai antara >83-92 terdapat 2 siswa dengan persentase 18,1% dari jumlah seluruh siswa, nilai antara ≥75-83 terdapat 3 siswa dengan persentase 27,3% dari jumlah seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 75 terdapat 6 siswa dengan persentase 54,5% dari jumlah seluruh siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa prasiklus yaitu 85 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata kelas yaitu 72.

Siklus I dilaksanakan melalui 2 pertemuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *powerpoint*. Hasil tindakan pembelajaran pada siklus I berupa hasil belajar Matematika siswa kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 yang diperoleh melalui pelaksanaan tes evaluasi akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua siklus I. Hasil belajar matematika siswa kelas 1 UPT SD Negeri Plosorejo 02 dapat disajikan pada tabel destribusi frekuensi hasil belajar matematika siklus I sebagai berikut.

Tabel 2. Destribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	>92- 100	0	0%
2	>83-92	4	36,30%
3	≥75-83	3	27,20%
4	< 75	4	36,30%
Jumlah		11	100%
Nilai Rata-rata		78	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		63	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara >93-100, nilai antara >83-92 terdapat 4 siswa dengan persentase 36,3% dari jumlah seluruh siswa, nilai antara ≥75-83 terdapat 3 siswa dengan persentase 27,3% dari jumlah seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 75 terdapat 4 siswa dengan

persentase 36,3% dari jumlah seluruh siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa siklus I yaitu 90 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata kelas yaitu 78.

Siklus II merupakan upaya perbaikan dari siklus I dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *powerpoint*. Hasil belajar matematika siklus II disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai matematika sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	>92- 100	6	55%
2	>83-92	4	36,30%
3	≥75-83	1	9%
4	< 75	0	0%
Jumlah		11	100%
Nilai Rata-rata		92	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		75	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui yang mendapatkan nilai antara >93-100 terdapat 6 siswa 54,5%, nilai antara >83-92 terdapat 4 siswa dengan persentase 36,3% dari jumlah seluruh siswa, nilai antara ≥75-83 terdapat 1 siswa dengan persentase 9% dari jumlah seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 75 tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dari jumlah seluruh siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa siklus II yaitu 100 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata kelas yaitu 92.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM≥75) data hasil perolehan nilai hasil belajar matematika siswa kelas 1 upt sd Negeri Plosorejo 02 dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *Powerpoint* dari prasiklus, siklus I,

dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar Matematika ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM≥75) data hasil perolehan nilai hasil belajar matematika siswa kelas 1 upt sd Negeri Plosorejo 02 dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *Powerpoint* dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar Matematika ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Nilai (X)	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
1	Belum Tuntas	<75	6	54,5	4	36,4	0	0
2		≥ 75	5	45,5	7	63,6	11	100
jumlah			36	100	36	100	36	100
Nilai tertinggi			85		90		100	

Berdasarkan Tabel 4 hasil perbandingan ketuntasan hasil belajar matematika dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini terbukti dari kondisi prasiklus siswa yang mencapai KKM 5 siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 7 siswa, dan pada siklus II mencapai 11 siswa. Dari hasil belajar Matematika dan ketuntasan belajar siswa dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan tindakan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *powerpoint* yang telah ditentukan peneliti sudah tercapai (ketuntasan belajar siswa ≥90%).

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* berbantu *powerpoint* yang meliputi orientasi peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Peningkatan hasil belajar ini karena model pembelajaran *problem based learning* dapat melibatkan siswa secara aktif dan kritis dalam pembelajaran berbasis masalah. Secara keseluruhan model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran khususnya dalam aspek kognitif yaitu berpikir kritis (yunita dan murtihapsari, 2021). Media *powerpoint* ini dapat merupakan media yang sangat praktis digunakan oleh siswa selain itu juga media *powerpoint* tidak membutuhkan koneksi internet yang terlalu besar. Selain itu juga terdapat penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan kognitif anak untuk belajar karena terdapat gambar serta suara yang dibuat dalam *powerpoint*. (Anggara, 2019). Dengan demikian pembelajaran akan lebih menyenangkan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa

dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3) : 919–927.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Demelza & Friendha, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft PowerPoint Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar* Jurnal Basicedu Vol 6 No 6 Tahun 2022 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.

yunita & murtihapsari Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) secara online selama pandemi covid-19. Vol. 5, No. 2, Tahun 2021, pp. 67-74.

Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan*

Pembelajarannya, 15(3), 37–49.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>

Khotimah Husnul, *penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar* Jurnal Edukasi 2020, VII (3): 5-11

Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 283–287.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/4979>